

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kognitif siswa di kelas X-K MAN 2 Kediri serta bentuk kesulitan siswa pada proses penalaran matematis dalam menyelesaikan soal numerasi berdasarkan tahapan Teori Cooney (1975). Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian, diketahui bahwa siswa kelas X-K MAN 2 Kediri memiliki kecenderungan terhadap dua kategori gaya kognitif, yaitu gaya kognitif *Field Dependent* dan gaya kognitif *Field Independent*. Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* peka terhadap kondisi sosial di sekitarnya, dan memiliki kecenderungan untuk menjalin hubungan sosial yang erat. Mereka lebih nyaman bekerja dalam kelompok ketika menyelesaikan tugas. Sebaliknya, siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* menunjukkan preferensi terhadap pemikiran abstrak dan prinsip-prinsip logis, cenderung kurang tertarik pada interaksi sosial, serta lebih efisien dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.
2. Subjek dengan kategori gaya kognitif *Field Dependent* menunjukkan bahwa subjek mengalami berbagai kesulitan, baik kesulitan dalam memahami konsep maupun kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal numerasi dilihat dari proses penalaran matematis yang dilakukan dalam menyelesaikan soal numerasi dengan konteks personal. Kesulitan dalam memahami konsep terlihat pada proses penalaran matematis pada indikator melakukan manipulasi matematika dan menyusun bukti, kesulitan tersebut terutama dalam kesulitan dalam menerjemahkan

bentuk/ilustrasi dari soal dan kurang tepat dalam menerapkan rumus. Sedangkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal, terutama kesulitan dalam menggunakan data yang akan dimasukkan ke dalam perhitungan dan kesulitan dalam penarikan kesimpulan.

3. Subjek dengan kategori gaya kognitif *Field Independent* menunjukkan bahwa subjek lebih banyak memenuhi semua indikator proses penalaran matematis dalam menyelesaikan soal numerasi dengan konteks personal, yaitu mengemukakan dugaan, melakukan manipulasi matematika, dan menarik kesimpulan. Dalam proses penalaran matematis dengan indikator menarik kesimpulan, kedua subjek mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal, terutama kesulitan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai deskripsi kesulitan siswa pada proses penalaran matematis dalam menyelesaikan soal numerasi yang ditinjau dari gaya kognitif, peneliti mengajukan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dapat membimbing siswa agar terbiasa dengan soal numerasi terutama pada proses penalaran matematis dalam menyelesaikan soal. Selain itu, dengan mengetahui gaya kognitif siswa maka akan lebih memahami bentuk kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga dapat mempertimbangkan dalam strategi pembelajaran yang akan diterapkan agar lebih menarik untuk membantu dalam memahami konsep materi dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa agar dapat lebih sering melatih kefokusannya, ketelitian, dan kemampuan dalam menggunakan bahasa matematis sehingga memudahkan dalam belajar maupun menyelesaikan soal dengan benar bagaimanapun gaya kognitif yang dimiliki.

3. Bagi Pembaca

Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada proses penalaran matematis dalam menyelesaikan soal berdasarkan tahapan Cooney (1975) terutama soal numerasi yang ditinjau dari gaya kognitif siswa.